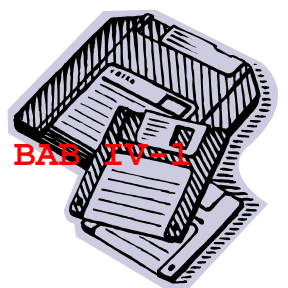


BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja BAPPEDA Kabupaten Blora

Sebagai salah satu Perangkat Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Blora merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai Tugas Pokok yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan daerah, statistik serta penelitian dan pengembangan, pengendalian, monitoring dan evaluasi. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin .

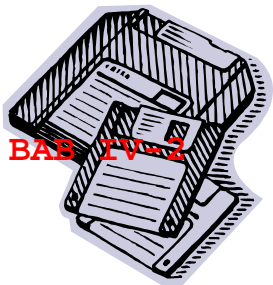
Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Bappeda Kabupaten Blora, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan SDM, maka sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2016 ditetapkan dengan dokumen Penetapan Kinerja Bappeda Kabupaten Blora digunakan sebagai dasar untuk melaporkan capaian kinerja, dan menilai keberhasilan Bappeda Kabupaten Blora. Berdasarkan hasil capaian kinerja Bappeda Kabupaten Blora Tahun 2016 secara umum dapat disimpulkan keseluruhan sasaran dan target yang telah ditetapkan pada Tahun Anggaran 2016 memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh Bappeda Kabupaten Blora, dan semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik** dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	KATEGORI CAPAIAN
Misi I : Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang baik			
Tercapainya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar SKPD maupun pemerintah pusat dan provinsi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang terukur	Keselarasan kegiatan APBD dengan kegiatan APBD	89 %	baik
	1. Terlaksananya musyawarah pembangunan mulai Tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten dengan tepat waktu.	100 %	baik
	2. Tersusunnya dokumen RKPD Tahun 2010 sampai dengan 2015 yang memiliki Tujuan, Target dan Sasaran yang jelas dan Terukur dengan tepat waktu serta ada kesesuaian dengan Visi, Misi dan Program Bupati.	100 %	baik
	3. Tersusunnya perencanaan pembangunan Sarana dan Prasarana Wilayah, Sumber Daya Alam dan Tata Ruang.	100 %	baik
	4. Tersusunnya perencanaan pembangunan Bidang Ekonomi, Pemerintahan dan Sosial Budaya.	100 %	baik
	5. Tersedianya sumber data dan informasi yang aktual dan akurat.	250 %	Sangat baik
	6. Terlaksananya kajian-kajian, penelitian dan survey dalam mendukung perencanaan pembangunan Daerah.	166 %	Sangat baik
peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap RPJMD 2010 – 2015 dan RKPD 2010 s/d 2015	dokumen statistik daerah yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan perencanaan pembangunan	100 %	baik

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja di Lingkungan Bappeda Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2016 antara lain :

a. Sudah disusunnya dengan jelas dan tegas tugas pokok dan fungsi Bappeda, sehingga ada kejelasan tentang wewenang dan tanggungjawab.

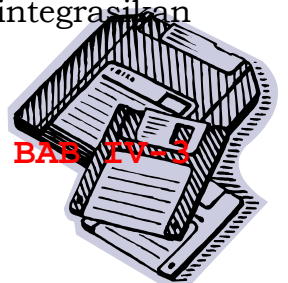


- b. Pelaksanaan fungsi kontrol pimpinan dapat dilaksanakan dengan objektif.
- c. Sarana dan prasarana kantor yang memadai.
- d. Iklim kerja di lingkungan Bappeda Kabupaten Blora sangat mendukung pelaksanaan Tupoksi.
- e. Koordinasi dan kerjasama yang baik antar bidang di lingkungan Bappeda mendukung terwujudnya efisiensi, efektifitas dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas.
- f. Terjadinya kerjasama yang baik antara Bappeda dengan berbagai pihak yang terkait (Perguruan Tinggi, LSM, Rekanan, SKPD dan Masyarakat)

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Bappeda Kabupaten Blora dan menghadapi tantangan di masa yang akan datang diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan daerah yang diemban oleh Bappeda Kabupaten Blora, maka diperlukan peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya aparatur perencana secara terus menerus; Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan; Mengupayakan penerapan "*reward dan punishment*" secara proporsional; Meningkatkan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan.
2. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan agar dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran Tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal Tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang perencanaan pembangunan.
3. Sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan bahwa pelaksanaan tugas di masa mendatang harus berbasis kinerja sejalan dengan penerapan Undang-undang keuangan negara dan sistem perencanaan nasional. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan perlu mengintegrasikan



informasi penganggaran pada RKA/DIPA dan unit satuan dalam format RKA-KL dan DIPA sesuai dengan informasi yang tertuang pada Renstra yang memuat tujuan, kebijakan, program dan sasaran kegiatan Bappeda kabupaten Blora, serta penetapan kinerja yang memuat indikator kinerja untuk memuat indikator kinerja untuk memudahkan penyusunan data base pencapaian Renstra dan pengukuran kinerja. Disamping itu didalam penetapan indikator kinerja outcome, juga diperlukan adanya monitoring dan proses pengumpulan data berdasarkan suatu sistem informasi kinerja yang memadai untuk memperoleh data outcome secara kontinyu dan akurat

4. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Bappeda Kabupaten Blora akan ditingkatkan secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
5. Agar implementasi sistem AKIP benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan sesuai dengan output maupun outcome yang diharapkan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja organisasi benar benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.

Demikian laporan kinerja Instansi pemerintah Tahun 2016 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Blora, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Blora, 25 Pebruari 2017

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Blora



Ir. SUTIKNO SLAMET

Pembina Utama Muda

NIP.19580527 198603 1 008

